



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pemerintahan di Indonesia semakin hari semakin pesat dengan berkembangnya era reformasi dalam melaksanakan otonomi daerah. Dimana ilmu akuntansi sangat berperan penting dalam akuntansi pemerintahan. Akuntansi pemerintahan merupakan salah satu bidang ilmu akuntansi yang mengutamakan proses pencatatan dan pelaporan transaksi yang terjadi di badan pemerintahan. Hal ini dikarenakan adanya tuntutan transparansi dan akuntabilitas atas pencatatan transaksi-transaksi dan pelaporan kinerja pemerintahan oleh pihak-pihak yang berkepentingan menjadikan akuntansi pemerintahan sebuah kebutuhan yang tidak lagi terelakan (Suwarno et al., 2023).

Menurut undang-undang Republik Indonesia nomor 6 ayat 1 tahun 2014 tentang desa, menjelaskan bahwa desa merupakan adat atau dengan nama lain desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat. Pemerintahan desa di Indonesia diatur berdasarkan undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa (Undang-Undang Desa). Undang-undang desa adalah hukum yang mengatur struktur, fungsi dan wewenang pemerintahan desa. Undang-Undang Desa memberikan dasar hukum yang kuat untuk pemerintahan desa yang demokratis, transparan dan partisipatif di Indonesia. Pemerintahan desa memiliki tanggung jawab penting dalam



meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tingkat pedesaan (<https://peraturan.bpk.go.id>).

Pemerintah desa adalah sebuah lembaga pemerintahan yang bertanggung jawab atas urusan administrasi pemerintahan di tingkat desa atau pedesaan. Fungsi utama pemerintah desa termasuk pengelolaan keuangan desa, pemeliharaan infrastruktur, pembangunan, serta penyelenggaraan layanan publik di tingkat desa. Pemerintah desa biasanya dipimpin oleh seorang kepala desa atau lurah yang dipilih oleh warga desa atau ditunjuk oleh pihak berwenang. Tugas mereka meliputi perencanaan pembangunan desa, pengawasan anggaran dan melayani kebutuhan masyarakat setempat. Pemerintah desa memiliki peran yang penting dalam mensejahterakan masyarakat, sebagai lembaga pemerintahan yang paling dekat dengan masyarakat pemerintah desa memiliki tugas untuk menyelenggarakan pemerintahan, memberikan pelayanan publik dan mengembangkan wilayahnya secara berkelanjutan. Pemerintah desa yang baik harus memiliki beberapa sikap dan standart salah satunya adalah transparansi. Tranparansi ini bukan hanya dalam melakukan aktifitas saja, tetapi juga dalam penggunaan dana desa. Hal ini ditunjukan dari bagaimana kualitas laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah desa (<https:djpk.kemenkeu.go.id>).

Kualitas laporan keuangan pemerintah desa disusun berdasarkan standar akuntansi pemerintahan yang berlaku, memberikan informasi yang benar, jujur dan lengkap tentang penggunaan anggaran desa, memudahkan masyarakat dan pihak terkait untuk menilai kinerja dan akuntabilitas pemerintah desa (Halim, 2007). Kualitas laporan keuangan pemerintah (termasuk desa) ditandai dengan



laporan harus disusun sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), laporan harus mencerminkan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Prinsip-prinsip akuntansi yang digunakan harus konsisten dari tahun ke tahun agar laporan dapat dibandingkan (Halim, 2007).

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010, laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas apabila laporan keuangan tersebut relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Karakteristik kualitatif laporan keuangan tersebut merupakan ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya (Ibrahim et al., 2021).

Namun ada beberapa pemerintah desa yang tidak menerapkan karakteristik laporan keuangan yang berkualitas sebagaimana mestinya, seperti yang terjadi pada salah satu desa yaitu desa Pelanduk Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir. Fenomena yang terjadi pada desa tersebut ditemukannya permasalahan tentang penyalahgunaan anggaran belanja dana desa. Penyalahgunaan dana desa memiliki dampak yang serius terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

Fenomena ini terjadi mulai dari bulan Mei hingga November 2020 yang dilakukan oleh kepala desa, kepala urusan keuangan dan sekretaris desa pelanduk mereka secara bersama-sama dan turut melakukan pencairan atau penarikan dana



pendapatan dan penerimaan pembiayaan di rekening kas desa pada tahun anggaran 2020 menggunakan cek tunai sebesar Rp 1.925.000.000. Uang tersebut dibagi bersama kepada terdakwa sejumlah Rp 832.150.000, sekretaris desa sebesar Rp 174.000.000 dan sisanya ditangan kepala urusan keuangan Rp 918.850.000. Mereka tidak membayarkan seluruh kegiatan yang telah direncanakan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) tahun 2020. Sebagian anggaran digunakan untuk kepentingan pribadi dengan rincian terdakwa kepala desa sejumlah Rp 655.375.000, sekretaris desa sejumlah Rp 29.129.000, dan kepala urusan keuangan sejumlah Rp110.275.000, atas kejadian tersebut terdakwa dijatuhi hukuman sesuai peraturan per-undangan yang berlaku. (<https://amanatrakyat.com>).

Dari fenomena diatas dapat dilihat bahwa desa tersebut memiliki kualitas laporan keuangan desa yang tidak sesuai dengan prinsip dan standar yang berlaku, yang mana laporan keuangan yang tidak akurat dan tidak lengkap akan menimbulkan konsekuensi terhadap manipulasi laporan keuangan, sehingga mengakibatkan terjadinya tindakan korupsi dan membuat kepercayaan masyarakat menurun terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa (Mahmudi, 2016).

Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan desa antara lain implementasi aplikasi sistem keuangan desa. Aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) yang sebelumnya dikenal dengan SIMDA desa merupakan aplikasi sederhana yang dikembangkan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) bersama Ditjen Bina Pemerintahan Desa Kementerian dalam negeri. Pelaporan dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa merupakan tahapan



akhir yaitu laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan pemerintah desa dapat tercermin dari pemeriksaan yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Pemeriksaan atas laporan keuangan dilakukan untuk memberikan pendapat/opini atas kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam pelaporan keuangan yang merupakan hasil akhir dari proses akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan (Ibrahim et al., 2021).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erawati & Hamanay (2022) mengenai implementasi aplikasi sistem keuangan desa yang menunjukkan hasil bahwa implemementasi aplikasi sistem keuangan desa berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Rahmat (2020) menunjukkan bahwa implementasi aplikasi sistem keuangan desa tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

Selain implementasi aplikasi sistem keuangan desa, kompetensi sumber daya manusia yang baik juga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Kompetensi sumber daya manusia merupakan seperangkat keterampilan, pengetahuan dan sifat pribadi yang diperlukan oleh para profesional sumber daya manusia untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif.

Kompetensi sumber daya manusia mencakup keterampilan, pengetahuan dan perilaku yang mendukung kinerja optimal dalam konteks pekerjaan atau organisasi. Ini melibatkan aspek seperti kepemimpinan, komunikasi, kemampuan analitis dan adaptabilitas. Kompetensi ini dapat bervariasi tergantung pada posisi



dan tanggung jawab tertentu dalam departemen sumber daya manusia. Namun, kompetensi ini penting untuk mendukung efisiensi dan efektivitas manajemen sumber daya manusia. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erawati & Hamanay (2022) mengenai kompetensi sumber daya manusia yang menunjukkan hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wisang et al., (2023) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah desa adalah sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal adalah serangkaian prosedur, kebijakan dan mekanisme yang diterapkan oleh suatu organisasi untuk memastikan keandalan pelaporan keuangan, efisiensi operasional dan kepatuhan terhadap regulasi. Tujuannya adalah mencegah kesalahan, penyelewengan, serta memastikan integritas dan ketertiban dalam proses bisnis. Sistem pengendalian internal merupakan komponen fundamental dari manajemen keuangan dalam tata kelola desa. Studi telah secara konsisten menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang kuat secara positif mempengaruhi kualitas laporan keuangan (Wardani et al., 2022).

Efektivitas sistem pengendalian internal dikaitkan dengan perannya dalam mencegah kesalahan, mendeteksi penipuan, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan keuangan. Selain itu, pengendalian internal menyediakan kerangka kerja untuk akuntabilitas, yang penting untuk menjaga kepercayaan publik terhadap tata kelola desa. Namun, beberapa penelitian telah mencatat bahwa dampak sistem



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
- Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pengendalian internal dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti budaya organisasi dan komitmen manajemen. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erawati & Hamanay (2022) mengenai sistem pengendalian internal yang menunjukkan hasil bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Rahma (2020) menunjukan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

Selain itu dengan keterbukaan pemerintah desa dalam memberikan informasi kepada masyarakat yaitu dengan transparansi laporan keuangan yang mana bisa mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Transparansi adalah sifat atau kualitas suatu sistem atau proses yang memungkinkan informasi, keputusan atau tindakan dapat diakses, dipahami dan dievaluasi dengan jelas oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Ini menciptakan lingkungan di mana informasi relevan tersedia secara terbuka, mendukung akuntabilitas dan kepercayaan. Transparansi adalah penentu utama kualitas laporan keuangan, karena memastikan bahwa informasi keuangan dapat diakses dan dimengerti oleh semua pemangku kepentingan. Penelitian telah menunjukkan bahwa tingkat transparansi yang lebih tinggi dalam tata kelola desa mengarah pada kualitas laporan keuangan yang lebih baik dengan mempromosikan akuntabilitas dan mengurangi risiko kesalahan manajemen (Nuroniyah & Lamini, 2024).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erawati & Hamanay (2022) mengenai transparansi yang menunjukkan hasil bahwa transparansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh menunjukkan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

Penelitian tentang implementasi aplikasi sistem keuangan desa, kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa telah banyak diteliti sebelumnya, seperti yang diteliti oleh Erawati & Hamanay (2022) yang berjudul Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa (Studi Kasus pada Desa di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman). Variabel independen dalam penelitian ini adalah implementasi aplikasi sistem keuangan desa, kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan transparansi serta kualitas laporan keuangan pemerintah desa kualitas laporan keuangan pemerintah desa sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi aplikasi sistem keuangan desa berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa, sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa, transparansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa.



Penelitian yang dilakukan Wulandari & Rahmat (2020) pengaruh penerapan sistem keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi kasus : SKPD kota DKI Jakarta). Variabel independen dalam penelitian ini adalah sistem keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal serta kualitas laporan keuangan pemerintah desa kualitas laporan keuangan pemerintah desa sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem keuangan daerah tidak berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sistem pengendalian intern berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan ketidak konsistenan hasil penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali mengenai implementasi aplikasi sistem keuangan desa, kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu yaitu Erawati & Hamanay (2022). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada objek penelitian dan tahun penelitian. Yakni dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah desa di kecamatan mandah. Alasan peneliti memilih kantor desa di kecamatan mandah sebagai objek peneliti karena adanya kasus korupsi yang terjadi dan banyak yang tidak terekspos dengan jelas sehingga banyak pembangunan desa yang tidak terlaksana dengan baik karena kasus korupsi ini.



Berdasarkan uraian dari latar belakang yang dijabarkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH IMPLEMENTASI APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN TRANSPARANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DESA (Studi Empiris pada Desa di Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir).**

1.2. Perumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2019), rumusan masalah merupakan sebuah pertanyaan yang jawabannya dicari melalui pengumpulan data dan penelitian. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah di jelaskan, maka dapat dirumuskan pertanyaan yaitu :

1. Apakah Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa pada Desa di Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir?
2. Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa pada Desa di Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir?
3. Apakah Sistem Pengendalian Intern Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa pada Desa di Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir?



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

4. Apakah Transparansi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa pada Desa di Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir?
5. Apakah Implementasi Aplikasi Sitem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern dan Transparansi Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa pada Desa di Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris mengenai Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa pada Desa di Desa Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir.
2. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris mengenai Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa pada Desa di Desa Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir.
3. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris mengenai Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa pada Desa di Desa Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

4. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris mengenai Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa pada Desa di Desa Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir.
5. Untuk mengetahui Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern dan Transparansi Secara Simultan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa pada Desa di Desa Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir.

1.3.2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa
Implementasi aplikasi dapat meningkatkan akuntabilitas pemerintah desa terhadap penggunaan dana publik. Setiap transaksi dan pengeluaran akan terekam dengan jelas. Aplikasi ini dapat membantu pemerintah desa dalam menyediakan pelayanan publik yang lebih baik kepada warga desa, seperti infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan.
2. Kompetensi Sumber Daya Manusia
Kompetensi sumber daya manusia berdampak positif pada kualitas layanan yang diberikan oleh organisasi. Tenaga kerja yang terlatih dengan baik dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan atau pemangku kepentingan.
3. Sistem Pengendalian Intern



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

Sistem pengendalian intern dapat membantu mengoptimalkan proses operasional dengan mengidentifikasi cara-cara untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi pemborosan, dan menghemat sumber daya.

4. Transparansi

Dengan memberikan informasi yang jelas dan terbuka, transparansi membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, lembaga atau desa untuk membandingkan kinerja keuangan mereka dari tahun ke tahun, bisnis yang menjalankan operasinya. Ini penting dalam menjaga reputasi dan kredibilitas.

5. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Laporan keuangan yang konsisten memungkinkan pemerintah yang penting untuk perencanaan jangka panjang.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan dapat membantu dalam membangun model dan teori yang lebih kuat atau dalam menguji teori mengenai implementasi aplikasi sistem keuangan desa, kompetensi sumber daya manusia, pengendalian intern dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa

2. Bagi Pemerintah Desa

Kualitas laporan keuangan pemerintah desa adalah landasan penting dalam pengelolaan keuangan publik yang baik. Mencapai kualitas laporan yang



tinggi memerlukan perencanaan, pelatihan, dan proses pelaporan yang baik, serta kepatuhan terhadap standar dan regulasi akuntansi yang berlaku

3. Bagi Masyarakat

Laporan keuangan yang dapat dipahami oleh masyarakat dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang keuangan desa dan memungkinkan partisipasi yang lebih aktif dalam pengelolaan dana desa.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

penelitian ini dapat menginspirasi peneliti lain untuk menjelajahi hubungan antara faktor-faktor serupa dalam berbagai konteks organisasi. Dengan mengintegrasikan elemen-elemen yang berbeda dalam penelitian ini peneliti dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif.

1.4. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini tentang landasan teori yang digunakan, penelitian terdahulu, hubungan antar variabel, kerangka pemikiran dan hipotesa.

BAB III : METODE PENELITIAN



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Bab ini berisi uraian variabel penelitian dan definisi operasional variabel, penentuan sampel penelitian, jenis dan sumber, metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan setelah disahkan penelitian. Hal tersebut mencakup gambaran umum objek penelitian hasil analisis data dan hasil analisis perhitungan serta pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai kesimpulan pembahasan dari hasil yang diperoleh setelah diadakan penelitian.